

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini disajikan secara rinci mengenai desain penelitian, variabel penelitian, lokasi dan sumber data, populasi dan sampel, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data pada penelitian ini.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan paradigma post positivis dengan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baik mengenai sebab akibat, reduksi terhadap variabel, hipotesis, dan pertanyaan yang spesifik melalui pengukuran dan observasi serta pengujian teori (Emzir, 2009, hlm. 28). Dalam pendekatan kuantitatif data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2022, hlm. 7).

Metode penelitian dapat didefinisikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data untuk tujuan dan penerapan tertentu (Sugiyono, 2022, hlm. 2). Dalam penelitian ini menggunakan yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap perlakuan lain dalam kondisi terkendali (Sugiyono, 2022, hlm. 72). Penelitian *pre-eksperimental design* merupakan salah satu dari empat jenis desain penelitian eksperimen (Sugiyono, 2022, hlm. 75). Peneliti memilih jenis penelitian *pre-eksperimental design*, dikatakan *pre-eksperimental* karena desain ini bukanlah penelitian yang lengkap karena masih terdapat variabel luar yang dapat mempengaruhi variabel dependen dan tidak adanya variabel kontrol (Sugiyono, 2022, hlm. 74).

Desain *pre-eksperimental* yang dipilih yaitu *one group Pretest-Posttest design* (tes awal-tes akhir pada kelompok tunggal). *One group Pretest-Posttest design* merupakan salah satu desain *pre-eksperimental* yang melakukan *Pretest* di awal, kemudian diberikan perlakuan atau *Treatment* yang selanjutnya melakukan *Posttest* di akhir (Abdullah, dkk, 2021, hlm. 104).

Berdasarkan penjelasan di atas, jadi dapat disimpulkan bahwa *one group Pretest-Posttest design* dapat diketahui hasil yang lebih akurat dari perlakuan

karena dapat membandingkan kondisi sebelum diberikan perlakuan (*Treatment*) dan setelah diberikan perlakuan (*Treatment*). Penggunaan desain tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

Hanya terdapat satu kelompok pada desain *one group pretest-posttest*, dan satu kelompok tersebut telah ditentukan. Desain ini dilaksanakan dengan dua kali tes, yakni sebelum dan setelah diberikan perlakuan. *Pretest* adalah tes sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *Posttest* adalah tes setelah diberikan perlakuan. Berikut ini gambaran atau pola penelitian *one group Pretest-Posttest design* berdasarkan pandangan Sugiyono (2022: 75) yaitu:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Gambar 3. 1 One Group *Pretest-Posttest* Design

Keterangan:

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk menulis teks deskripsi).

X = Perlakuan (*Treatment*) yang dilakukan (variabel independen).

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk menulis teks deskripsi).

Dengan menggunakan desain ini, dilakukan dua kali tes yaitu sebelum dan setelah diberikan perlakuan (pembelajaran). *Pretest* merupakan tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *Posttest* merupakan tes yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen diberikan *Pretest* (O_1), selanjutnya peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk menulis teks deskripsi, setelah dilakukan *Treatment* selanjutnya peneliti memberikan *Posttest* (O_2).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu (atribut / sifat / nilai dari orang / objek / kegiatan) yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut, dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022, hlm. 39). Adapun objek

penelitian ini yaitu sebagai berikut.

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau dapat disebut pula variabel yang menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022, hlm. 39). Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu lingkungan sekolah.

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau dapat disebut pula variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022, hlm. 39). Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks deskripsi.

3.3 Lokasi dan Sumber Data

Adapun lokasi dan sumber data penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

3.3.1 Lokasi

Kegiatan penelitian perlu mencangkup akses terhadap wilayah penelitian untuk memperoleh data yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pahlawan, Jln. Taman Makam Pahlawan Kusuma Bangsa No.18, Cikalang, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Prov. Jawa Barat, Kode Pos 46114.

3.3.2 Sumber Data

Berikut adalah sumber data pada penelitian ini, yakni: 1) kepala sekolah, proses perizinan untuk melaksanakan penelitian telah dibantu oleh kepala sekolah di SDN Pahlawan, hal ini dibuktikan oleh adanya surat keterangan melakukan penelitian dari pihak SDN Pahlawan yang tercantum pada lampiran 3 Surat Keterangan Melakukan Penelitian hlm. 81; 2) guru kelas IV, pada penelitian ini, peneliti membutuhkan informasi mengenai sumber belajar yang sering digunakan di kelas IV SDN Pahlawan; dan 3) peserta didik kelas IV SDN Pahlawan dengan jumlah sebanyak 19 peserta didik.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang memuat objek-objek atau subjek-subjek yang mempunyai ciri-ciri dan kualitas tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022, hlm. 80). Populasi pada penelitian ini adalah 30 peserta didik kelas IV SDN Pahlawan.

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari karakteristik, sifat, jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022, hlm. 81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Maka dari itu, sampel pada penelitian ini terdiri dari 19 peserta didik kelas IV SDN Pahlawan.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan empat tahap prosedur, yakni: tahap persiapan, pelaksanaan, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan empat tahap prosedurnya.

3.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yakni:

- a. melakukan studi literatur mengenai hasil yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dan studi lapangan dilaksanakan untuk melihat permasalahan yang terjadi di lapangan;
- b. mengidentifikasi dan menentukan masalah berdasarkan hasil studi literatur, sehingga dapat ditentukan objek penelitian dari permasalahan tersebut;
- c. menganalisis kurikulum;
- d. menyusun proposal penelitian;
- e. menyusun modul ajar dan instrumen penelitian yang akan digunakan; dan
- f. meminta izin kepada pihak sekolah, yakni kepala sekolah dan guru kelas untuk memberikan izin peserta didiknya dijadikan subjek dalam penelitian ini. Surat Izin Penelitian tersebut tercantum pada lampiran 2 hlm. 80.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, yakni:

- a. pelaksanaan *pretest*
 - hari/tanggal : Rabu, 28 Februari 2024
 - kegiatan : *pretest*
 - sasaran : *pretest* dilaksanakan untuk mengetahui sudah sejauh mana keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik tanpa lingkungan sekolah sebagai sumber belajarnya.
 - waktu/tempat : 2 JP (2 x 35 menit) / SDN Pahlawan
- b. memberikan perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk menulis teks deskripsi sebanyak dua kali pertemuan;
 - hari/tanggal : Senin, 18; Selasa, 19 Maret 2024
 - kegiatan : menjelaskan tentang teks deskripsi mulai dari pengertian, tujuan, komponennya, dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk menulis teks deskripsi
 - sasaran : *treatment* dilaksanakan untuk memberikan perlakuan berupa penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk menulis teks deskripsi
 - waktu/tempat : 5 JP (5 x 35 menit) / SDN Pahlawan
- c. pelaksanaan *posttest*
 - hari/tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
 - kegiatan : *posttest*
 - sasaran : setelah diberikan perlakuan, peserta didik melaksanakan *posttest*, hal ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik setelah diberi perlakuan berupa penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajarnya
 - waktu/tempat : 2 JP (2 x 35 menit) / SDN Pahlawan

3.5.3 Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis data yakni:

- a. mengumpulkan data *Pretest-Posttest* peserta didik;
- b. menganalisis dan mengolah data *Pretest-Posttest* peserta didik yang telah dihimpun; dan
- c. menjelaskan hasil yang berhubungan dengan variabel penelitian.

3.5.4 Tahap Penarikan Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penarikan kesimpulan yakni:

- a. menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan;
- b. memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian kepada para pihak yang berhubungan dengan penelitian ini; dan
- c. menyusun laporan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat dimanfaatkan untuk mengukur fenomena sosial dan fenomena alam yang diteliti (Sugiyono, 2022, hlm. 102). Secara spesifik fenomena tersebut merupakan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes. Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data maupun informasi dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan seseorang (Abdullah, dkk, 2021, hlm. 67).

Peneliti menggunakan lembar penugasan (tes) dan rubrik penilaian untuk hasil tulisan teks deskripsi dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajarnya. Selanjutnya peneliti menganalisis dan menilai hasil tulisan teks deskripsi tersebut untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Instrumen penelitian yang digunakan telah divalidasi oleh dosen ahli Bahasa dibuktikan oleh adanya pernyataan *expert judgement* yang tercantum pada lampiran 4 Pernyataan *Expert Judgement* hlm. 82.

Rubrik penilaian pada aspek 1 dan 2 telah dimodifikasi dan dikembangkan indikatornya oleh peneliti yang bermula dari Kosasih, dkk (2017). Pada aspek 3, 4, dan 5 telah dimodifikasi dan dikembangkan indikatornya oleh peneliti yang bermula dari Ratnasari (2023). Hal tersebut dikarenakan mempertimbangkan

jenjang sekolah dan kompetensi peserta didik.

Tabel 3. 1

Instrumen Penilaian Menulis Teks Deskripsi

Instrumen Penilaian

Rubrik Penilaian Menulis Teks Deskripsi

Telah dimodifikasi dan dikembangkan oleh peneliti (Kosasih, dkk, 2017 & Ratnasari, 2023).

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Isi teks deskripsi	Kesesuaian isi dengan tema, tujuan, dan pengamatan panca indera	4	Sangat Baik
		Hanya terdapat 2 komponen dari 3 yang ditentukan	3	Baik
		Hanya terdapat 1 komponen dari 3 yang ditentukan	2	Cukup
		Teks tidak sesuai dengan isi	1	Kurang
2.	Struktur teks deskripsi	Terdapat komponen judul dan penulis, identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan	4	Sangat Baik
		Hanya terdapat 3 komponen dari 3 yang ditentukan	3	Baik
		Hanya terdapat 2 komponen dari 3 yang ditentukan	2	Cukup
		Teks tidak terdapat struktur teks deskripsi	1	Kurang
3.	Penggunaan kata	Terdapat kata umum, kata khusus, kata depan, dan sinonim	4	Sangat Baik
		Hanya terdapat 3 komponen dari 4 yang ditentukan	3	Baik

		Hanya terdapat 2 komponen dari 4 yang ditentukan	2	Cukup
		Hanya terdapat 1 komponen dari 4 yang ditentukan	1	Kurang
4.	Penggunaan kalimat	Terdapat lebih dari 5 kalimat perincian untuk mengongkretkan, dan kalimat cerapan pancaindra	4	Sangat Baik
		Terdapat 3-5 kalimat perincian untuk mengongkretkan, dan kalimat cerapan pancaindra	3	Baik
		Terdapat 1-2 kalimat perincian untuk mengongkretkan, dan kalimat cerapan pancaindra	2	Cukup
		Tidak terdapat kalimat perincian untuk mengongkretkan, dan kalimat cerapan pancaindra	1	Kurang
5.	Huruf Kapital dan Tanda Titik	Terdapat 0-4 kesalahan pada huruf kapital dan tanda titik	4	Sangat Baik
		Terdapat 5-8 kesalahan pada huruf kapital dan tanda titik	3	Baik
		Terdapat 9-12 kesalahan pada huruf kapital dan tanda titik	2	Cukup
		Terdapat lebih dari 12 kesalahan pada huruf kapital dan tanda titik	1	Kurang
Total			20	

Keterangan:

Standar keberhasilan dalam penilaian menulis teks deskripsi dengan mengamati lingkungan sekolah sebagai sumber ini memiliki jumlah maksimal 20 skor. Rubrik penilaian tersebut digunakan untuk menilai hasil *Pretest* dan *Posttest* peserta didik, rubrik tersebut juga tercantum pada lampiran 5 Instrumen Penilaian *Pretest* dan *Posttest* hlm. 83. Sedangkan rubrik penilaian yang digunakan untuk

menilai *treatment* dan proses *posttest* tercantum pada lampiran 6 Instrumen Penilaian *Treatment* dan proses *Posttest* hlm. 85.

3.6.1 Instrumen Perlakuan

Penelitian ini menggunakan instrumen perlakuan berbentuk Modul Ajar yang didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Modul ajar yang digunakan tercantum pada lampiran 8 Modul Ajar hlm. 89.

3.6.2 Instrumen Penugasan

Dalam penelitian ini instrumen penugasan digunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan menulis teks pada peserta didik. Penugasan ini diberikan sebanyak 2 kali kepada peserta didik yaitu *Pretest* dan *Posttest*. Peserta didik diberi penugasan berdasarkan materi Bahasa Indonesia tentang teks deskripsi. Berikut ini lembar penugasan menulis teks deskripsi:

Tabel 3. 2

Lembar Penugasan *Pretest*

Lembar Penugasan	
Nama	:
No. Absen:	
Kelas	:
Buatlah teks deskripsi dengan tema lingkungan sekolah minimal 3 paragraf!	
.....	

Tabel 3. 3

Lembar Penugasan *Posttest*

Lembar Penugasan	
Nama	:
No. Absen:	
Kelas	:
Buatlah teks deskripsi dengan tema lingkungan sekolah minimal 3 paragraf!	
.....	

Lembar penugasan *Pretest* dan *Posttest* yang digunakan tercantum pula

Umi Khilda Hasanah, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada lampiran 7 Lembar Penugasan *Pretest* dan *Posttest* hlm. 88.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh sumber (Sugiyono, 2022, hlm. 147). Proses dalam analisis data yaitu sebagai berikut: 1) mengklasifikasikan data menurut variabel dan jenis responden, 2) membuat tabulasi data menurut variabel untuk seluruh responden, 3) menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, 4) melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, 5) dan melakukan perhitungan untuk menguji atau memverifikasi hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2022, hlm. 147).

Data-data yang telah terkumpul selanjutnya diolah secara kuantitatif. dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara membedakan dua data sebelum dan setelah perlakuan untuk menentukan pengaruh dari suatu perlakuan. Dalam penelitian ini data kuantitatifnya yakni hasil *Pretest* dan *Posttest* untuk mengukur dan menilai sejauh mana keterampilan menulis teks deskripsi sebelum dan setelah penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajarnya.

Untuk melihat dan mengetahui bagaimana perbedaan ataupun peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi sebelum dan setelah digunakannya lingkungan sekolah sebagai sumber belajarnya, maka teknik analisis data dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Pretest* dan *Posttest one group design* melalui langkah-langkah berikut ini.

3.7.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif (Analisis Data Deskriptif)

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data dalam bentuk tabel, grafik, maupun ringkasan (Anwar, A, 2009, hlm. 47). Pada penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil *Pretest* dan *Posttest* yaitu *mean*, nilai maksimum, nilai minimum, *range*, standar deviasi yang dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS*. Selain itu juga menggunakan interval kategori dalam analisis data menurut Rahmat dan Solehudin dalam (Albania, Indihadi, & Suryana, 2023).

3.7.2 Teknik Statistik Inferensial (Analisis Data Inferensial)

Teknik statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Sebelum menguji hipotesis, harus melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun data penelitian yang diolah dengan menggunakan teknik statistik inferensial yaitu hasil *Pretest* dan *Posttest* peserta didik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui data apakah data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Nuryadi, dkk, 2017, hlm. 79). Jika data tersebut sudah berdistribusi normal, maka menggunakan pengujian statistik parametrik (uji t *paired*) untuk menguji dua reratanya. Sebaliknya, jika data tersebut tidak berdistribusi normal, dilakukan uji nonparametrik (uji Wilcoxon) untuk menguji kesamaan dua reratanya. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* untuk melakukan uji normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan metode uji statistik yang digunakan untuk melihat apakah kelompok-kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varian sama atau tidak (Nuryadi, dkk, 2017, hlm. 89). Pada penelitian ini, jika data *Pretest* dan *Posttest* memiliki data yang homogen maka dilanjutkan dengan uji t *paired*, tetapi jika data *Pretest* dan *Posttest* tidak homogen, maka dilakukan uji t'. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* untuk melakukan uji homogenitas.

c. Uji Dua Rerata (Uji t)

Uji dua rerata digunakan untuk menguji apakah suatu nilai (perbandingan) berbeda secara signifikan dengan *mean* sampel (Nuryadi, dkk, 2017, hlm. 95). Jika sudah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas serta data tersebut bersifat normal dan homogen, selanjutnya menguji rerata kedua sampel dengan uji t. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* untuk melakukan uji t. Adapun rumus uji t dua sampel berpasangan yaitu sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Gambar 3. 2 Rumus Uji T